

Economic Update – Realisasi Belanja Pemerintah September 2018 Mencapai 68%

Realisasi belanja Pemerintah sampai dengan September 2018 mencapai IDR1.512,55 triliun, atau sebesar 68,1% dari total alokasi pada APBN 2018. Pencapaian tersebut meningkat sebesar 10% dari realisasi pada periode yang sama 2017. Angka realisasi belanja terdiri dari Belanja Pemerintah Pusat sebesar IDR938,78 triliun serta Transfer ke Daerah dan Dana Desa sebesar IDR.573,77 triliun. Dari belanja Pemerintah Pusat, pelaksanaan belanja kementerian dan lembaga (K/L) mencapai IDR515,5 triliun, atau 60,4% dari target yang ditetapkan pada APBN 2018. Realisasi tersebut meningkat 13,6% (yoy) dari realisasi APBN 2017. Untuk belanja non K/L, nilai yang sudah terealisasi sebesar IDR437,3 T, atau 70,4% dari target APBN 2018.

Realisasi penerimaan pendapatan negara mencapai IDR1.312,32 triliun, atau 69,26% dari target APBN 2018. Angka realisasi penerimaan meningkat 19% (yoy) dibandingkan realisasi penerimaan negara tahun sebelumnya. Menteri Keuangan Sri Mulyani menyampaikan bahwa pencapaian realisasi penerimaan negara didorong oleh tumbuhnya penerimaan pajak dan PNB (Penerimaan Negara Bukan Pajak). Sampai dengan kuartal III 2018, penerimaan pajak tercatat sebesar IDR1.023,51 triliun, meningkat 16,6% (yoy). Kinerja tersebut membantu target penerimaan pajak sampai dengan September 2018 mencapai 63%. Sementara penerimaan PNB sudah melebihi target APBN 2018, yaitu mencapai IDR281,37 triliun.

Pemerintah optimis target defisit APBN 2018 sebesar 2,12% dari PDB dapat tercapai. Hal tersebut didorong oleh realisasi perimaan dan belanja negara sampai dengan kuartal III 2018 yang menghasilkan defisit sebesar IDR200,23 triliun, atau sekitar 1,35% dari PDB. Membaiknya kinerja keuangan Pemerintah dapat dibandingkan dengan pencapaian sebelumnya, dimana pada periode yang sama 2017 defisit APBN mencapai IDR272,03 triliun (2,02% terhadap PDB). Selain itu, keseimbangan primer pada akhir September 2018 tercatat negatif IDR2,4 triliun (negatif IDR99,24 triliun September 2017).

Rancangan APBN dan asumsi makroekonomi 2019 disepakati DPR dan Pemerintah pada 17 Oktober 2018. Pada Rancangan APBN 2019 disepakati perubahan asumsi nilai tukar rupiah menjadi IDR15.000 per USD. Total penerimaan dan belanja negara pada APBN 2019 ditargetkan masing-masing sebesar IDR2.165,1 triliun dan IDR2.462,3 triliun. Dengan demikian, defisit anggaran Pemerintah 2019 menjadi sebesar IDR297,2 triliun, atau sekitar 1,84% dari PDB. Pemerintah dan DPR juga menyepakati untuk menerbitkan Surat Berharga Negara (SBN) sebesar IDR389,1 triliun. Pada rapat tersebut beberapa asumsi makroekonomi yang disepakati pada APBN 2019: pertumbuhan ekonomi sebesar 5,3%; inflasi sebesar 3,5%; dan suku bunga SPN 3 bulan sebesar 5,3%. (ads)

Key Indicators

Market Perception	17-Okt-18	1 Week ago		2017
Indonesia CDS 5Y	146.561	144.995		85.25
Indonesia CDS10Y	217.940	223.845		153.94
VIX Index	17.40	22.96		11.04
Forex	Last Price	Daily Changes		Ytd
USD/IDR	15,150	⬆️	-0.35%	11.66%
EUR/USD	1.1501	⬇️	-0.63%	-4.20%
GBP/USD	1.3115	⬇️	-0.50%	-2.95%
USD/JPY	112.65	⬇️	0.36%	-0.04%
AUD/USD	0.7109	⬇️	-0.45%	-8.96%
USD/SGD	1.3782	⬇️	0.23%	3.16%
USD/HKD	7.839	⬇️	0.04%	0.33%
Money Market Rates	Ask Price (%)	Daily Changes		Ytd
JIBOR - 0/N	5.8	-	0.00	187.94
JIBOR - 3M	7.5	⬆️	0.01	204.93
JIBOR - 6M	7.6	-	0.00	186.06
LIBOR 3M	2.4	-	0.00	75.03
LIBOR 6M	2.7	-	0.00	82.04
Interest Rate				
BI 7-D Repo Rate	5.75%	Fed Rate-US		2.25%
JIBOR USD	2.29%	ECB rate		0.00%
US Treasury 5Y	3.06%	US Treasury 10 Y		3.21%
Global Economic Agenda				
	Indicator	Consensus	Previous	Date
US	Existing Home Sales	5.29m	5.34m	19-Oct
US	Existing Home Sales MoM	-0.9%	0.0%	19-Oct

Commodity Prices		Last Price (USD)	Daily Changes		Ytd
Crude Oil (ICE Brent)		80.1/bbl	⬇️	-1.67%	19.71%
Gold (Composite)		1,222.3/oz	⬇️	-0.21%	-6.20%
Coal (Newcastle)		109.2/ton	⬆️	0.05%	8.28%
Nickel (LME)		12,375/ton	⬇️	-1.75%	-3.02%
Copper (LME)		6,219/ton	⬆️	0.06%	-14.19%
CPO (Malaysia FOB)		518.5/ton	⬆️	0.47%	-13.84%
Tin (LME)		19,080/ton	⬇️	-0.62%	-4.72%
Rubber (TOCOM)		1.4/kg	⬆️	0.58%	-22.98%
Cocoa (ICE US)		2,226/ton	⬆️	1.46%	17.65%
Indonesia Benchmark Govt Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
FR0063	May-23	5.63	8.36	-12.00	237.90
FR0064	May-28	6.13	8.63	-13.10	216.70
FR0065	Aug-33	6.63	8.84	-13.30	193.60
FR0075	May-38	7.50	9.03	-11.60	198.50
Indonesia Govt Global Bond					
Series	Maturity	Coupon (%)	Yield (%)	Daily Chg (bps)	Ytd (bps)
ROI 5 Y	Mar-20	5.88	3.34	-0.40	99.30
ROI 10 Y	Jan-24	5.88	4.59	-0.60	127.80

Badan Anggaran DPR menyetujui postur sementara RAPBN 2019 dengan besaran pendapatan negara senilai IDR2,16 triliun dan belanja negara IDR2,42 triliun. Dengan demikian, defisit anggaran negara sebesar IDR297,2 triliun atau tetap 1,84% dari PDB seperti usulan semula. (Investor Daily, 18 Oktober 2018)

Note. Market data per jam 08.00 pagi

Financial Market Review

Pasar saham Wall Street (10/17) ditutup melemah karena investor khawatir terhadap kenaikan suku bunga The Fed yang lebih agresif. Indeks Dow Jones turun sebesar 0,4% ke posisi 25.706,7 (+4% ytd) dan S&P 500 juga melemah tipis sebesar 0,03% ke posisi 2.809,2 (+5,1% ytd). Pasar saham Eropa ditutup melemah dimana FTSE 100 Inggris turun sebesar 0,1% ke posisi 7.054,6 (-8,2% ytd) dan DAX Jerman melemah sebesar 0,5% ke posisi 11.715 (-9,3% ytd). Sementara itu, pasar saham Asia ditutup menguat dimana Nikkei Jepang naik sebesar 1,3% ke posisi 22.841,1 (+0,3% ytd) dan Strait Times Singapura naik sebesar 1,2% ke posisi 3.071,1 (-9,8% ytd).

IHSG (10/17) ditutup menguat karena didukung oleh mulai rilisnya laporan keuangan perusahaan yang menunjukkan perbaikan kinerja pada 3Q18. IHSG ditutup menguat sebesar 1,2% menjadi 5.868,6 (-1,8% mtd atau -7,7% ytd). Saham-saham yang mendorong IHSG ke arah positif antara lain Telekomunikasi Indonesia (+3,2%) ke posisi 3.900, Bank Rakyat Indonesia (+2,3%) ke posisi 3.070 dan Indah Kiat Pulp & Paper (+10,4%) ke posisi 13.525. Investor asing mencatatkan aksi beli bersih di pasar saham sebesar IDR527 miliar atau terjadi *net outflow* sebesar IDR56,3 triliun sejak perdagangan awal tahun. Sementara itu di pasar SBN, imbal hasil SBN bertenor 10 tahun turun sebesar 15,2 bps ke posisi 8,68%. Sepanjang tahun 2018 terjadi *net inflow* investor asing sebesar IDR12.7 triliun di pasar SBN.

Nilai tukar Rupiah menguat pada penutupan perdagangan kemarin. Rupiah mengalami apresiasi sebesar 0,35% ke posisi IDR 15.150 (+1,7% mtd atau +11,7% ytd) dan diperdagangkan pada kisaran **15.150–15.187**. Secara teknikal, hari ini IHSG kemungkinan akan bergerak ke kisaran **5.848–5.886** dan Rupiah terhadap USD diprediksi menguat dan akan bergerak pada kisaran IDR **15.125–15.183**.

Currency/ Index/ Commodity	Status	Current Price	S-2	S-1	R-1	R-2	Analisa
USD/IDR	Sell	15150	15108	15125	15183	15220	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
EUR/USD	Sell	1.1501	1.1479	1.1488	1.1514	1.1531	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GBP/USD	Sell	1.3114	1.3044	1.3069	1.3122	1.3150	Indikator ADX turun di bawah level 20 dan RSI meningkat di atas level 70
USD/CHF	Buy	0.9953	0.9918	0.9934	0.9962	0.9974	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/JPY	Buy	112.65	112.40	112.48	112.68	112.80	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan tren ADX berpotensi naik
USD/SGD	Buy	1.3783	1.3765	1.3774	1.3791	1.3799	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D
AUD/USD	Sell	0.7109	0.7085	0.7103	0.7141	0.7161	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
IHSG	Buy	5869	5844	5848	5886	5900	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D
OIL	Sell	71.92	68.83	69.29	70.67	71.59	Tren MACD berada di bawah tren signal, MACD di area (-), DMI- > DMI+ dan tren ADX berpotensi turun
GOLD	Buy	1222	1220	1221	1224	1233	Tren MACD berada di atas tren signal, MACD di area (+), DMI- < DMI+ dan Indikator Stokastik %K>%D

News Highlights

- Ekspor baja tahan karat (Stainless Steel/SS) ditargetkan mencapai USD6 miliar pada tahun 2018.** CEO Indonesia Morowali Industrial Park (IMIP) mengatakan penjualan SS pada tahun ini ditargetkan mencapai USD6 miliar atau meningkat 130% dari periode yang sama di tahun sebelumnya yakni sebesar USD2,6 miliar. Hal ini didasari dengan adanya tiga perusahaan di kawasan Industri Morowali, Sulawesi Tengah yang diperkirakan dapat memproduksi SS hingga 3 juta ton pada tahun ini, yaitu PT Sulawesi Mining Investment (SMI), PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry (GCNS), dan PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel (ITSS). (Investor Daily, 18 Oktober 2018)
- PT Industri dan Perdagangan Bintraco Dharma Tbk (CARS) menargetkan peningkatan laba bersih sebesar 35% pada tahun 2018.** Direktur Utama CARS mengatakan perusahaan optimis mendapatkan laba bersih sekitar IDR270 miliar – IDR275 miliar pada akhir tahun ini, atau meningkat sebesar 33% - 35% dibandingkan periode yang sama di tahun sebelumnya yang sebesar IDR201,82 miliar. CARS juga mencatat realisasi penjualan pada 3Q18 telah lebih dari IDR5 triliun. Hingga akhir tahun ini, CARS memperkirakan dapat memperoleh penjualan senilai IDR7 triliun. (Bisnis Indonesia, 18 Oktober 2018)
- Asosiasi Persepatuan Indonesia (Aprisindo) memperkirakan ekspor alas kaki meningkat 10% pada tahun 2018.** Ketua Pengembangan Sport Shoes & Hubungan Luar Negeri Aprisindo mengatakan meskipun pada 8M18 pertumbuhan ekspor dibawah 10%, permintaan pada 4Q18 diyakini bisa lebih besar atau mencapai 10%. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS) ekspor industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki pada September 2018 tercatat sebesar USD413,75 juta, atau lebih rendah dibanding Agustus 2018 yang sebesar USD474,94 juta. Namun demikian, pada periode Januari – September 2018 ekspor industri kulit, barang dari kulit, dan alas kaki tercatat sebesar USD4,16 miliar atau meningkat 6,28% yoy. (Bisnis Indonesia, 18 Oktober 2018)

Disclaimer: This document is for information purposes only. The information and opinion in this document has been obtained from sources believed reliable, but no guarantee is given regarding its accuracy or completeness and it should not be relied upon as such. All opinion expressed here may not necessarily be shared by all employees within Bank Mandiri and its group and are subject to change without notice. No part of this document may be reproduced in any manner without written permission of Bank Mandiri